

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Keterampilan motorik anak pada usia 6-7 tahun di sekolah dasar rata-rata anak pada usia tersebut mempunyai keterampilan motorik yang kurang bagus atau dalam deskriptif rating *movement assessment battery for children-2* (MABC-2) diperlukan penanganan motorik lebih lanjut. Guru harus menciptakan pembelajaran yang kreatif untuk membangun dan mengembangkan keterampilan motoriknya. Pada keterampilan *gross motor skill* dan *fine motor skill* terdapat hubungan yang kuat. Sedangkan nilai positif yang terdapat dalam koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *fine motor skill* maka semakin tinggi pula nilai *gross motor skill*.

5.2. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat merangkum implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan guru pendidikan jasmani untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik anak.
2. Guru harus dapat memaksimalkan kreativitas, waktu dan alat yang ada pada sekolah untuk dapat mengembangkan keterampilan motorik anak dengan maksimal.
3. Untuk mengoptimalkan pembelajaran penjas menuntut guru untuk memperdalam kemampuannya dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat memberikan pembelajaran yang tepat dalam perkembangan motorik anak.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, pentingnya keterampilan motorik dalam kehidupan bermasyarakat
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengajar sebagai calon guru pendidikan jasmani anak sekolah dasar
3. Bagi peneliti selanjutnya, instrumen MABC-2 (*Movement Assessment Battery for Children – 2*) dapat digunakan untuk meneliti anak sekolah dasar.